

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bola basket di wilayah Jawa Barat khususnya di wilayah Bandung Raya juga tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan cabang bola basket di Bandung banyak diprakarsai oleh club-club pembinaan di setiap daerahnya, karena peran klub juga cukup besar untuk melahirkan pemain berbakat. Eksistensi tim Porda dalam membina atlet ternyata mampu memberikan kontribusi yang cukup besar untuk memajukan cabang olahraga ini. Adapun beberapa tim Bandung Raya yang memiliki komitmen tinggi untuk mendukung atletnya berprestasi di bidang olahraga bola basket diantaranya Tim Basket Putri Kota Bandung dan Tim Basket Putri Kabupaten Bandung Barat. Kedua tim tersebut dipersiapkan untuk mewakili daerah nya masing-masing dalam acara Pekan Olahraga Daerah.

Tak kalah dengan putra yang sudah menjadi unggulan dalam cabang olahraga bola basket di daerah Jawa Barat khususnya di wilayah Bandung Raya terbukti dengan even Porda di Bogor 2018 silam, Kota Bandung meraih peringkat pertama untuk kategori putra. Tim Porda putri pun sudah menunjukkan progresnya dan mulai dibina secara menyeluruh dari fundamental sampai ke teknik lanjutan. Olahraga bola basket yang identik dengan benturan dan gerakan fisik yang tersaji dalam empat quarter ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk kategori putri. Masuknya wanita dalam dunia maskulinitas berawal dari adanya gerakan sosial wanita yang terjadi secara global untuk mempertegas para wanita berkembang menjadi manusia yang sempurna dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan fisik mereka. Seperti diungkapkan oleh Coakley (2001:204) Gerakan perempuan global selama tiga puluh tahun terakhir telah menekankan bahwa perempuan ditingkatkan sebagai manusia ketika mereka mengembangkan kemampuan intelektual dan fisik mereka.

Pengembangan intelektual dan fisik wanita telah menjadi fondasi partisipasi mereka dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Bahkan dalam olahraga yang notabene mempunyai karakteristik keras wanita mampu berprestasi. Selain itu, Coakley juga menuliskan bahwa kesadaran akan manfaat aktivitas

jasmani bagi kesehatan telah mendorong para wanita untuk mencoba kesempatan memainkan berbagai macam olahraga.

Prestasi para wanita dalam olahraga sangat luar biasa. Para wanita masuk pada berbagai cabang olahraga dengan semangat yang tinggi untuk menghapus anggapan bahwa olahraga hanya hegemoni maskulin, begitu juga dengan kesempatan untuk bermain dalam olahraga-olahraga profesional selalu ada ketakutan untuk para wanita. Meskipun begitu sekarang ini banyak para wanita berprofesi sebagai atlit yang menggantungkan hidupnya dari prestasi di ajang olahraga. Salah satunya adalah bola basket, cabang olahraga yang cukup mendunia dan menyebar luas di berbagai kalangan ini menjadi sebuah ajang bagi para wanita mengembangkan minat dan bakat untuk lebih berprestasi dalam dunia olahraga dengan memilih cabang olahraga basket.

Dengan maraknya pertandingan bola basket di Indonesia, menyebabkan olahraga ini banyak digemari oleh setiap lapisan masyarakat terutama kalangan pelajar dan mahasiswa. Agar dapat bermain bola basket dengan baik, diharuskan untuk dapat menguasai teknik dasar pada olahraga ini, yang diperoleh dari latihan-latihan yang teratur. Adapun keterampilan permainan dalam bola basket ini dibagi menjadi lima, yaitu : *Passing, Dribble, Undering, Shooting, dan Lay-Up* (Sodikun, 1992, hlm 48).

Salah satu tim yang berkomitmen kuat dalam pembinaan olahraga bola basket di wilayah Bandung adalah Tim Putri Kota Bandung dan Tim Putri Kabupaten Bandung Barat. Kedua tim ini dipersiapkan untuk mewakili daerah nya dalam ajang Pekan Olahraga Daerah. Berdasarkan observasi peneliti yang dilapangan saat latihan peneliti menemukan beberapa masalah yang telah peneliti lihat dan temukan, diantaranya adalah: Pantulan bola pemain saat melakukan dribbling masih tinggi, sehingga pada beberapa kesempatan bola mudah dicuri (*steal*) oleh lawan. *Passing* yang dilakukan pemain kurang bertenaga, sehingga arah bola mudah dibaca oleh lawan. Saat melakukan shooting, banyak kesempatan yang tidak dapat dimanfaatkan untuk meraih poin, seperti bola hanya mengenai ring atau tidak menyentuh ring sama sekali. Dengan adanya masalah-masalah tersebut akan menjadi faktor penghambat prestasi kedua tim tersebut dikarenakan teknik dasar adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk

dapat meraih kemenangan dalam suatu pertandingan. Mengenai beberapa masalah diatas ternyata belum pernah dilakukan tes dan pengukuran berkaitan dengan keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada Tim Putri Kota Bandung dan Tim Putri Kabupaten Bandung Barat sehingga pelatih yang bersangkutan belum memiliki penilaian tentang keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada atlet didiknya. Selain itu juga, peneliti ingin mengetahui perbandingan teknik keterampilan dalam setiap posisi bola basket dari kedua tim Porda Putri tersebut untuk menjadi acuan bagi atlet mengembangkan kualitas teknik dirinya dan bagi pelatih untuk menyusun program latihan dengan efektif.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh (Rismayadi, 2021) yang menjelaskan bahwa masih banyak pelatih yang menempatkan posisi pemain yang kurang sesuai dengan potensi yang dimilikinya tanpa memetakan kualitas teknik, fisik, dan mental pemain itu sendiri, sehingga keliru dalam menempatkan posisi pemain. Karena setiap pemain mempunyai karakteristik tersendiri dari segi antropometrik dan kemampuan teknik, sehingga pelatih harus bijak dalam menempatkan posisi setiap atletnya.

. Terdapat berbagai posisi pemain diantaranya ada posisi *guard*, pada posisi *guard* terdiri dari *point guard* dan *shooting guard*. *Posisi forward*, terdiri dari *small forward* dan *power forward* dan posisi *center*. *Center* secara signifikan lebih tinggi dan lebih berat daripada *forward* dan *guard*, dan *forward* secara signifikan lebih tinggi daripada *guards*. Dalam posisi menyerang seorang *power forward* diharapkan menangkap bola *rebound* dan segera menembakannya kembali ke dalam ring. *Small forward* umumnya diisi oleh pemain yang agresif dalam melakukan serangan ke daerah musuh dan juga memiliki tembakan yang konsisten dari bagian luar garis tembakan bebas. *Shooting guard* umumnya diisi oleh pemain dengan kemampuan bertahan dan mencuri bola yang baik. Dalam posisi menyerang *shooting guard* berperan sebagai pemegang bola kedua dan juga menembakan lemparan tiga angka. *Point guard* adalah pemain penyerangan yang biasanya memiliki umpan *passing* dan *dribble* (Fanani, Nugraha, 2017, hlm. 45-55).

Pada penelitian sebelumnya oleh (Fanani et al. 2017.) perbandingan teknik bola basket hanya mencakup 3 posisi saja yaitu *guard*, *forward* dan *center*. Maka

penelitian kali ini dilakukan guna mendapat hasil yang lebih rinci dan spesifik dilakukanlah analisis keterampilan teknik 5 posisi yaitu *point guard, shooting guard, small forward, power forward, center*. Juga di penelitian terdahulu (Rismayadi, 2021) hanya meneliti keterampilan teknik setiap posisi, belum meneliti keterampilan teknik setiap posisinya yang dibandingkan antara 2 tim. Maka dalam penelitian ini penulis membuat kebaruan dengan membandingkan setiap posisi dalam permainan bola basket..

Lebih lanjut penelitian ini ingin membandingkan tingkat keterampilan teknik dua tim dalam setiap posisinya yang mana dengan menggunakan 5 instrumen teknik bola basket yaitu: *passing, dribbling, shooting, lay up, dan under ring*. Dan mencari hubungan apakah tingkat keterampilan teknik mempengaruhi faktor kemenangan tim, terlebih lagi setiap posisi mempunyai tugas dan kemampuannya masing-masing, misalnya posisi *point guard* yang tidak harus mempunyai keterampilan teknik *rebound* yang bagus pun dengan posisi *center* tidak harus mempunyai keterampilan *dribbling* yang bagus karena setiap posisi dalam bola basket mempunyai *job desk* nya masing-masing maka karena itu penelitian ini dibuat untuk menganalisis hubungan kualitas setiap posisi dalam bola basket dengan kemenangan sebuah tim.

Bola basket merupakan suatu cabang olahraga permainan yang mempunyai berbagai macam tujuan dan fungsi, yaitu bisa digunakan untuk olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, maupun olahraga untuk meraih prestasi. Cabang olahraga permainan bola basket dimainkan secara beregu dan mengandalkan kolektivitas serta kekompakan satu tim, seperti dijelaskan dalam peraturan, yaitu bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain. Setiap regu berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang mencegah regu lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digilingkan atau dipantulkan (*dribble*) ke segala arah sesuai dengan peraturan (FIBA, 2010, hlm. 13).

Bola basket juga termasuk olahraga yang mengharuskan pemain mempunyai kemampuan dasar yang sangat kompleks, penguasaan keterampilan dasar juga merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi karena tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan sangat mempengaruhi

penampilannya dalam sebuah pertandingan. Menurut (Oliver, 2077, hlm. 21) mengemukakan bahwa keterampilan-keterampilan perseorangan, seperti shooting, dribble, rebound serta kerja tim untuk menyerang dan bertahan merupakan prasarat agar berhasil memainkan olahraga bola basket.

Dalam olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai target prestasi yang telah ditetapkan. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Selain itu dibutuhkan pula bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi.

Sehubungan dengan ini Syarifuddin (2013, hlm. 9) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi dalam mencapai prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri atlet seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental (psikis), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari atas diri atlet seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi dan banyak lagi yang lainnya (Fanani, Nugraha, 2017, hlm. 45-55)

Dari pernyataan diatas ada faktor yang menjadi kunci keberhasilan dikarenakan faktor ini sangat vital dan sangat menjadi modal untuk olahraga bola basket prestasi yaitu faktor teknik, baik itu teknik dasar maupun teknik lanjutan sangat dibutuhkan dan harus dilatih secara berkelanjutan, namun teknik dalam bola basket diperlukan sesuai dengan kebutuhan setiap posisi pemain.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan teknik bola basket setiap pemain berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan tiap posisi atlet peran taktis yang dilakukan. Kategorisasi alternatif posisi bermain ini dikuatkan oleh kontribusinya yang berbeda terhadap kinerja tim, jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia. sebagaimana dibuktikan oleh variasi statistik terkait permainan di antara posisi-posisi ini. Misalnya, frekuensi *assist*, *rebound*, *score*, dll., Berbeda antara penjaga, penyerang, dan pusat. Menimbang bahwa keputusan pelatih mengenai pemilihan pemain sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka, 5 posisi bermain

mewakili kerangka kerja terstruktur untuk mendukung prosedur komposisi tim. Saat menentukan komposisi tim, seorang pelatih harus menyeimbangkan peran taktis pemain di antara posisi bermain, dengan juga mempertimbangkan beberapa faktor. (Wierike, dkk, 2015, hlm. 337-345) menjelaskan dilihat dari perbedaan antropometrik telah ditemukan tiga posisi permainan yang berbeda di Bolabasket remaja yaitu (*guard, forward, dan center*).

Dari pemaparan diatas setiap pemain mempunyai kebutuhan tekniknya masing-masing baik itu digunakan menyerang maupun bertahan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pelatih dapat mempersiapkan atletnya. Berdasarkan latar belakang yang diajukan penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Perbandingan tingkat keterampilan teknik setiap posisi dalam bola basket antara atlet porda putri Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung Barat.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diajukan penulis maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik posisi 1 (*point guard*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik posisi 2 (*shooting guard*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik posisi 3 (*small forward*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik posisi 4 (*power forward*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik posisi 5 (*center*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan spesifik yaitu:

1. Untuk membandingkan keterampilan teknik posisi 1 (*point guard*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan tim porda putri Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
2. Untuk membandingkan keterampilan teknik posisi 2 (*shooting guard*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan tim porda putri Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
3. Untuk membandingkan keterampilan teknik posisi 3 (*small forward*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan tim porda putri Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
4. Untuk membandingkan keterampilan teknik posisi 4 (*power forward*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan tim porda putri Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
5. Untuk membandingkan keterampilan teknik posisi 5 (*center*) dalam cabang olahraga bola basket antara tim porda putri Kota Bandung dan tim porda putri Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta manfaat secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini lebih rinci adalah:

##### 1.4.1 **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya ilmu yang ada kaitannya dengan klasifikasi keterampilan teknik dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai perbandingan serta klasifikasi keterampilan teknik atlet bola basket Indonesia khususnya. Dengan adanya penemuan pada aspek-aspek yang terkait akan menjadikan referensi untuk dapat dikembangkan dalam ilmu kajian bidang

keteampilan olahraga dan penelitian selanjutnya dengan objek ilmu dalam aspek-aspek keterampilan teknik atlet bola basket Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Pengetahuan tentang keterampilan psikologis pada cabang olahraga bola basket merupakan langkah yang baik untuk mengetahui karakteristik keterampilan teknik sesuai kebutuhan setiap posisi pemain basket agar dapat menjadi rujukan sehingga atlet bola basket nasional Indonesia dapat mendapatkan hasil yang optimal dalam setiap kejuaraan Internasional khususnya kejuaraan Internasional Asia (Asian Games, FIBA Asia). Manfaat praktis selanjutnya pada penelitian untuk pelatih akan memberitahu aspek-aspek apa saja yang kurang maksimal yang dibutuhkan oleh setiap pemain yang tentunya berbeda kebutuhan dalam setiap posisinya, sehingga dapat dilatih dan dikembangkan lebih baik lagi dalam rangka pembinaan atlet bola basket negara Indonesia menuju keberhasilan atlet.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian merupakan bagian yang penting untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, juga batasan penelitian difungsikan untuk memfokuskan tujuan penelitian agar tidak keluar dari masalah penelitian sehingga tidak adanya kerancuan dan salah tafsir dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk penegasan mengenai batasan objek, maka dari itu penulis membuat batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yang mana hanya mendeskripsikan keterampilan teknik untuk dibandingkan antara kedua sampel tanpa adanya *treatment*.
2. Unsur keterampilan teknik yang dikaji adalah teknik dasar bola basket fundamental seperti *dribbling*, *finishing*, *shooting*, *passing*.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah posisi pemain.
4. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik.
5. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet porda putri Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
6. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari studi terdahulu



oleh (Rismayadi, 2021)

## 1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi untuk judul “Perbandingan tingkat keterampilan teknik setiap posisi dalam bola basket antara atlet porda putri Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung Barat” sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan stuktur organisasi skripsi.

### **BAB II: Kajian Pustaka**

Pada bab ini diuraikan mengenai data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang sangat penting karena terdapat berbagai macam pernyataan dari studi terdahulu yang merupakan acuan bagi penulis untuk membuat landasan yang relevan.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, dan termasuk beberapa komponen seperti: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data dalam penelitian.

### **BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai pembahasan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V: Simpulan dan Rekomendasi**

Pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.